

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada pengetahuan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja maupun efektifitas dan efisiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 8 jam atau kurang lebih 3 bulan. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) pada tahun ini lebih cepat dari ketentuan dikarenakan adanya pandemi atau wabah nasional. Kegiatan ini merupakan persyaratan kelulusan, dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. Selama Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa dapat mengimplementasi ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL). Dalam kesempatan kali ini perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah PT Tirta Harapan Kebun Bayu Kidul, Sonnggon Banyuwangi.

PT Tirta Harapan merupakan salah satu perusahaan perkebunan swasta yang berada di Provinsi Jawa Timur. PT Tirta Harapan berkantor pusat di Kota Malang, dan memiliki 3 lokasi perkebunan, salah satu lokasinya berada di

Kabupaten Banyuwangi yang tepatnya berada di Kebun Bayu Kidul, Desa Suberarum Kecamatan Songgon. PT TIRTA HARAPAN perkebunan banyu kidul salah satu komonditinya Tanaman tebu manyritas tanaman tebu disini menggunakan system keprasan . tebu keprasan merupakan kegiatan menumbuhkan kembali tebu yang telah ditebang. tujuan dilakukan pengeprasan tebu untuk memperbaiki pertumbuhan tebu agar tunas tidak mengambang di permukaan tanah. Masalah yang timbul pada teknik keprasan tebu dengan cara manual adalah salah satunya kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan banyak sedangkan dari tahun ketahun tenaga semakin sedikit sehingga teknik keprasan secara modern menjadi alternatif yang ditreapkan untuk mengatasi permasalahan kekurangan tenaga kerja.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum Praktek Kerja Lapng (PKL) ini bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan kemampuan dan wawasan dalam budidaya tanaman dan manejemen budidaya tanaman.
- b. Meningkatkan soft skill dan ketrampilan yang berguna untuk pengalaman berkerja.
- c. Memahami cara budidaya dan pengelolaan tanaman agar memperoleh hasil yang maksimal.
- d. Mengetahui dan memahami penerapan ilmu teknologi pada budidaya tanaman tebu.
- e. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dengan masyarakat serta tenaga kerja yang ada di suatu perkebunan.
- f. Melatih mahasiswa untuk lebih mandiri, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan saat bekerja nantinya.
- g. Memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember sebagai lulusan Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Secara khusus Praktek Kerja Lapng (PKL) ini bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan kemampuan dalam menjelaskan uraian kegiatan budidaya di perkebunan tebu
- b. Mengetahui prosedur yang dijalankan dalam suatu pekerjaan di perkebunan tebu.
- c. Meningkatkan kemampuan dalam menghadapi masalah dan memberikan solusi di perkebunan tebu.
- d. Meningkatkan kemampuan dan kerampilan dalam teknik budidaya tanaman tebu
- e. Meningkatkan kemampuan dan kertampilan dalam manajemen budidaya tanaman tebu.
- f mengetahui teknik keprasan secara modern.

1.3 Manfaat

Manfaat kegiatan praktek kerja lapang ini diharap mahasiswa dapat :

- a. Menerapkan ilmu pengetahuan mengenai teknik budidaya tanaman tebu secara langsung.
- b. Menegetahui keadaan sebenarnya di lapang mengenai teknik budidaya tanaman tebu.
- c. Menambah dan meningkatkan jaringan relasi di lingkungan perkebunan tebu.

1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dimulai tanggal 1 Oktober sampai dengan 19 Desember 2020. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT.Tirta Harapan Kebun Bayu Kidul Songgon, Banyuwangi.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.6 Metode Kerja

Diawali dengan Roll pagi yaitu pembagian tugas pekerjaan untuk tiap-tiap mandor menyesuaikan kebutuhan kegiatan pada hari itu, kemudian mengikuti secara langsung pekerjaan dilapang bersama mandor dan pekerja. Mendengarkan

penjelasan mandor pada kegiatan pekerjaan yang dilakukan pada hari itu dan ikut serta mempraktikkan pekerjaan tersebut.

1.7 Metode Demonstrasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai budidaya tanaman tebu dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktek di kampus.

1.8 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada mandor atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari sutau pekerjaan tersebut.

1.6 Metode Studi Pustaka

Dilaksanakan dengan cara membandingkan antara teori (literatur) ataupun buku yang dimiliki kantor kebun dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan